

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai pendahuluan untuk penelitian yang akan dilakukan. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Masa usia dini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan anak yang sangat cepat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa anak usia dini yaitu mulai dari usia 0 sampai usia 6 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dipengaruhi oleh stimulus yang diberikan. Semakin baik stimulus yang diberikan, semakin baik pula pertumbuhan dan perkembangannya. Begitu pun sebaliknya, oleh karena itu, perlu diperhatikan pemberian stimulus yang tepat bagi anak pada saat usia dini.

Salah satu cara untuk memberikan stimulus yang baik bagi anak usia dini adalah melalui pendidikan. Tujuan pendidikan anak usia dini yang menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dilakukan untuk membantu memberikan rangsangan bagi perkembangannya. Aspek-aspek perkembangan anak usia dini dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Selain itu, pendidikan anak usia dini juga membantu dalam menstimulasi dan meningkatkan kecerdasan anak. Menurut Gardner (2008), kecerdasan adalah kecakapan yang dapat dihitung, digunakan untuk mengolah berbagai macam informasi, dan merupakan bawaan manusia secara biologi dan psikologi. Kecerdasan dibagi ke dalam beberapa kategori di antaranya, kecerdasan musik, kecerdasan kinestetik tubuh, kecerdasan logika matematis, kecerdasan linguistik, kecerdasan spasial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan spiritual (Gardner, 2008; Hamzah, N, 2015; Hermita, N, dkk, 2017; Kurniawan, H, 2017).

Berbeda dengan sistem pendidikan orang dewasa, sistem pendidikan yang efektif pada anak usia dini perlu dibuat menyenangkan mungkin (Casminah, M,

2018; Fadillah, M, 2019; Darmadi, 2018). Karena, pada masa ini anak cenderung menggunakan otak kanan yaitu berpikir secara kreatif (Olivia, F & Ariani, L, 2011). Salah satu cara menyenangkan bagi anak usia dini belajar yaitu melalui pendidikan seni musik. Musik adalah bagian dari kehidupan yang tidak terpisahkan. Sehingga dalam pendidikan pun, musik menjadi bagian di dalamnya (Halimah, L. 2016).

Hal ini sejalan dengan Irawan, dkk (2019) yang menjelaskan bahwa “Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan maupun mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap emosional yang seimbang.” Dalam hal ini manfaat pendidikan seni musik tidak hanya sebagai selingan di tengah kepenatan anak dalam menempuh pendidikan. Tetapi, pendidikan seni musik juga dapat dimanfaatkan sebagai pembentukan karakter, kepribadian dan penyeimbang sikap emosional anak.

Manfaat lain dari pendidikan seni musik yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berekspresi, berapresiasi, berekreasi, dan mengembangkan kemandirian serta tanggung jawab sebagai manusia seutuhnya (Prabawa dkk, 2021). Dengan kata lain musik mampu memberikan jalan pada anak untuk mengekspresikan emosi dan perasaan, membantu menghadapi stres, menghilangkan perasaan negatif, memberi ketenangan, lebih imajinatif, serta memiliki mimpi dan harapan. (Henry, S. 2010. Hlm. 37). Selain itu, pendidikan seni musik juga mampu dijadikan cara untuk pengembangan kecerdasan musikal anak, mengembangkan kemampuan membedakan, menirukan, dan merespon unsur musik yaitu suara, melodi dan irama (Yetti, E, & Khairiah, I, 2017).

Kegiatan musik yang dapat dilakukan dalam pembelajaran anak usia dini yaitu bernyanyi, menari, mendengarkan musik, dan bermain musik. Namun, pada kenyataannya hanya berupa kegiatan bernyanyi, dan bertepuk tangan tanpa mengetahui esensi dari menyanyi dan bertepuk tangan itu sendiri. Seringnya Guru menerapkan musik pada pendidikan anak usia dini hanya untuk menarik perhatian dan hiburan bagi anak. Bahkan, untuk kegiatan lainnya hanya dilaksanakan pada saat-saat tertentu saja seperti acara akhir tahun pembelajaran. Padahal, kegiatan

dan manfaat pendidikan seni musik untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sangat beragam.

Kondisi pembelajaran seperti ini belum bisa dikatakan maksimal karena belum memenuhi standar capaian siswa secara maksimal dan mengabaikan hakikat pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, agar tujuan pendidikan anak usia dini dapat tercapai, dalam hal ini Guru sebagai orang yang menjadi fasilitator anak supaya dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara optimal di sekolah perlu untuk memahami pentingnya pelaksanaan pembelajaran seni musik pada anak usia dini.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti bertujuan untuk melaksanakan penelitian mengenai ‘Potret Pembelajaran Seni Musik pada Anak Usia Dini di Kota Tasikmalaya’ sebagai bahan penyusunan skripsi menggunakan metode survey dengan guru sebagai subjek penelitiannya.

Penelitian ini akan berfokus untuk mengetahui potret pembelajaran seni musik pada anak usia dini, sehingga dapat memberikan gambaran terhadap pelaksanaan pembelajaran seni musik pada anak usia dini di Kota Tasikmalaya. Harapannya dengan dilaksanakan penelitian ini akan memberikan referensi untuk melakukan pengembangan pelaksanaan pembelajaran musik pada anak usia dini.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum berupaya untuk menjawab pertanyaan **“Bagaimana potret pembelajaran musik pada anak usia dini?”**

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran musik pada anak usia dini?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran musik pada anak usia dini?
- 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran musik pada anak usia dini?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini secara umum adalah **“Untuk mengungkap potret pembelajaran musik pada anak usia dini”**

Secara khusus tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran musik pada anak usia dini.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran musik pada anak usia dini.

- 3) Mendeksripsikan evaluasi pembelajaran musik pada anak usia dini.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil deskripsi penelitian dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pendidikan dan bahan rujukan bagi peneliti lain terutama mengenai seni musik dan khususnya mengenai pembelajaran musik pada anak usia dini.

##### **1.4.2 Manfaat praktis**

- 1) Dapat dijadikan sumber referensi bagi lembaga pendidikan lingkup pendidikan anak usia dini mengenai pembelajaran musik bagi anak usia dini.
- 2) Dapat dijadikan informasi pengetahuan bagi orang tua mengenai pembelajaran musik bagi anak usia dini.
- 3) Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pelaksanaan pembelajaran musik bagi anak usia dini.
- 4) Dapat dijadikan referensi bagi pemangku kebijakan untuk kebijakan yang akan di terapkan.

#### **1.5. Struktur Organisasi Penelitian**

Secara garis besar, struktur organisasi penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

##### **1) BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

##### **2) BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian. Bab ini menjelaskan konsep pendidikan seni musik pada anak usia dini, pembelajaran seni musik pada anak usia dini, manfaat pembelajaran musik bagi anak usia dini. Kemudian pada bab ini terdapat kerangka berpikir, asumsi, dan hipotesis penelitian.

##### **3) BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dan diuraikan dalam desain penelitian dengan kuantitatif,

metode penelitian dengan metode survey, populasi dan sampel adalah guru PAUD di kota Tasikmalaya, instrumen penelitian berupa kuesioner, uji validitas instrumen dengan menggunakan aplikasi windows IBM SPSS *Statistics 21*, teknik pengambilan data dengan penyebaran kuesioner, dan teknik analisis data menggunakan statistika deskriptif.

#### 4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang diperoleh serta penjelasan analisis data sehingga diperoleh sebuah data yang mampu mendukung atau membantah hipotesis penelitian.

#### 5) BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV dan rekomendasi yang diberikan kepada pengguna hasil penelitian dan peneliti selanjutnya